BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan manajemen keuangan khususnya mengenai analisis penggunaan hutang terhadap profitabilitas PT. Bumi Resources Tbk. periode 2007-2011. Objek penelitian yang diteliti terdiri dari satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Adapun yang menjadi variabel bebas atau *independent variable* (X) dalam penelitian ini adalah penggunaan hutang yang diukur dengan rasio *Debt Equity Ratio* (DER), kemudian yang menjadi variabel terikat atau *dependent variable* (Y) adalah profitabilitas yang diukur dengan rasio *Return On Equity* (ROE), sedangkan objek penelitiannya adalah laporan keuangan PT. Bumi Resources Tbk. periode 2007-2011.

Berdasarkan objek penelitian tersebut, maka akan dianalisis mengenai pengaruh penggunaan hutang terhadap profitabilitas pada laporan keuangan PT. Bumi Resources Tbk. periode 2007-2011.

3.2. Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian dan Metode yang Digunakan

Dalam melakukan sebuah penelitian, agar mempermudah langkah-langkah penelitian sehingga masalah dapat diselesaikan maka seorang peneliti perlu menetapkan terlebih dahulu metode penelitian yang akan digunakan.

Puspa Dewi Yulianty, 2013
Pengaruh Penggunaan Hutang Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Laporan Keuangan PT Bumi Resources Tbk Periode 2007-2011)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan variabel-variabel yang diteliti maka jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan verifikatif. Menurut Travers Travens dalam Husein Umar (2008:21) mengemukakan bahwa:

> Penelitian dengan menggunakan metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih *(independent)* tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain.

Sedangkan Menurut Maholtra (2009:100):

> Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian konklusif yang memiliki tujuan utama deskripsi dari sesuatu, biasanya karakteristik atau fungsi pasar. Penelitian deskriptif sangat berguna ketika mencari pertanyaan penelitian yang menggambarkan mengenai fenomena pasar, seperti menentukan frekuensi pembelian, mengidentifikasi hubungan, atau membuat prediksi.

Kegiatan penelitian deskriptif melibatkan pengumpulan data yang digunakan untuk mendeskripsikan ciri-ciri, unsur-unsur, sifat-sifat suatu fenomena biasanya dalam bentuk kuantitatif/tabel ataupun kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai penggunaan hutang dan profitabilitas pada PT. Bumi Resources Tbk. periode 2007-2011.

Sedangkan penelitian verifikatif menurut pendapat Suharsimi Arikunto (2009:8) ”Penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan”. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis data sekunder, yaitu dengan mengolah data yang dikumpulkan dari dokumen perusahaan berupa data kuantitatif, yaitu laporan keuangan yang terdiri dari laba rugi dan laporan neraca perusahaan yang selanjutnya dianalisis untuk kemudian diambil kesimpulan mengenai pengaruh penggunaan hutang terhadap profitabilitas.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu menganalisis pengaruh penggunaan hutang terhadap profitabilitas, maka desain penelitian yang digunakan adalah *time series design*. Menurut Sugiyono (2010:113) "*Time series design* adalah desain penelitian yang bermaksud untuk mengetahui kestabilan dan kejelasan suatu keadaan, yang tidak menentu dan tidak konsisten". Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada penggunaan hutang dengan indikator *Debt Equity Ratio* (DER) yang mempengaruhi profitabilitas dengan indikator *Return On Equity* (ROE) pada PT. Bumi Resources Tbk. periode 2007-2011.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Penelitian ini memiliki variabel-variabel yang akan diteliti yang bersifat saling mempengaruhi. Dalam hal ini, variabel-variabel tersebut juga dapat disebut sebagai objek penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto (2009:96) "Variabel adalah objek penelitian atau apa yang akan menjadi titik perhatian suatu penelitian". Sedangkan menurut Kerlinger dalam Sugiyono (2009:38), "Variabel adalah konstruk (*constructs*) atau sifat yang akan dipelajari."

Berdasarkan kerangka pemikiran dan hipotesis maka dalam penelitian ini membahas dua variabel, yaitu penggunaan hutang sebagai variabel bebas (*independent variable*) dan profitabilitas sebagai variabel terikat (*dependent variable*). Untuk lebih jelasnya mengenai operasionalisasi variabel penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut ini :

TABEL 3.1
OPERASIONALISASI VARIABEL

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Penggunaan Hutang (X)	Penggunaan hutang atau yang disebut dengan *Financial Leverage* timbul karena adanya kewajiban-kewajiban finansial yang sifatnya tetap (*fixed financial charges*) yang harus dikeluarkan oleh perusahaan. Semakin besar biaya utang tetap perusahaan digunakan, semakin besar pula risiko pengembalian (Lawrence J. Gitman, 2009:546) *Debt Equity Ratio* (DER) merupakan salah satu alat ukur dari *leverage* yang menunjukkan hubungan antara jumlah pinjaman jangka panjang yang diberikan oleh kreditur dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan. (Lukman Syamsuddin, 2009:54)	*Debt Equity Ratio* (DER) $DER = \frac{Total\ Debt}{Total\ Equity} \times 100\%$ (Kasmir, 2008:158)	Rasio
Profitabilitas (Y)	Profitabilitas modal sendiri adalah perbandingan antara jumlah laba yang tersedia bagi pemilik modal sendiri dari satu pihak dengan jumlah modal sendiri yang menghasilkan laba tersebut. Laba yang diperhitungkan untuk mengukur rentabilitas modal sendiri adalah laba usaha setelah dikurangi bunga modal asing dan pajak perseroan. Sedangkan modal yang diperhitungkan adalah modal sendiri yang digunakan dalam perusahaan.	*Return On Equity* (ROE) $ROE = \frac{Net\ Profit\ After\ Tax}{Total\ Equity} \times 100\%$ (Lukman Syamsuddin, 2009:73)	Rasio

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
	(Bambang Riyanto, 2008:44)		

Sumber: Berdasarkan Berbagai Referensi Buku.

3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif berupa data sumber yang merupakan data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi berupa publikasi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sudjana (2005:5), "Sumber data primer adalah sumber data yang dikeluarkan dan dikumpulkan oleh suatu badan atau perusahaan sedangkan yang dalam hal sebaliknya adalah data sekunder".

Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan. Data sekunder yang diperlukan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan PT. Bumi Resources Tbk. tahun 2007 sampai tahun 2011. Untuk lebih jelasnya mengenai data dan sumber yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti mengumpulkan dan menyajikannya dalam tabel berikut:

TABEL 3.2
JENIS DAN SUMBER DATA

No	Jenis Data	Sumber Data
1.	Profil Perusahaan	Website PT.Bumi Resources Tbk.
2.	Neraca Periode 2007-2011	Website PT.Bumi Resources Tbk. (Laporan Keuangan tahunan)
3.	Laporan Laba-Rugi Periode 2007-2011	Website PT.Bumi Resources Tbk. (Laporan Keuangan tahunan)

4.	Rasio Keuangan periode 2007-2011	Website PT.Bumi Resources Tbk. (Laporan Keuangan tahunan)

Sumber :www.bumiresorces.com

3.2.4 Populasi dan Sampel

3.2.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2010:115) "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2009:115), populasi adalah keseluruhan objek penelitian.

Berdasarkan pengertian di atas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan PT. Bumi Resources Tbk. periode 2007-2011.

3.2.4.2 Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto (2009:131) "Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti". Sedangkan menurut Sudjana (2005: 6) "Sampel adalah sebagian yang diambil dari populasi tersebut". Berdasarkan pengertian di atas, maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan PT. Bumi Resources Tbk. periode 2007-2011.

3.2.4.3 Teknik Penarikan Sampel

Menurut Sugiyono (2010:62), “Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel”. Sedangkan menurut Asep Hermawan (2009:148), “Penarikan sampel merupakan suatu proses pemilihan sejumlah elemen dari populasi sehingga dengan mempelajari sampel, suatu pemahaman karakteristik subjek sampel akan memungkinkan untuk menggeneralisasi karakteristik elemen populasi”.

Sampling dapat diartikan sebagai suatu cara untuk mengumpulkan data atau pengambilan sampel yang sifatnya tidak menyeluruh, yaitu tidak mencakup seluruh populasi penelitian tetapi hanya sebagian dari populasi itu saja. Terdapat dua jenis teknik sampling yang dapat digunakan dalam penelitian, yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *nonprobability sampling*.

Menurut Sugiyono (2010:67), “*Nonprobability* sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi sampling sistematis, kuota, aksidental, *purposive*, jenuh dan *snowball*.

Dimana peneliti mengambil teknik pengambilan sample berfokus pada teknik *purposive sampling*. Menurut Sudjana (2005:168) “*Purposive sampling* adalah teknik penentuan sample dengan pertimbangan perorangan atau pertimbangan tertentu”. Selain itu menurut Suharsimi Arikunto (2010;183)

> *Purposive sampling* dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan diataskan strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Teknik ini biasanya dilakukan karena beberapa pertimbangan, misalnya alasan keterbatasan waktu, tenaga, dan dana sehingga tidak mengambil sample yang besar dan jauh

Teknik sampel ini dapat digunakan untuk studi kasus, dimana banyak aspek dari kasus tunggal yang representatif diamati dan dianalisis.

3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sudjana (2005:8) "Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data". Berdasarkan sumber datanya, pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer, dan sumber sekunder.

Menurut Masri Singarimbun (2010:149), "teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan melaksanakan pengamatan (observasi), pembuatan kuesioner, ,melakukan wawancara, studi pustaka dan dokumentasi". Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode studi pustaka dan metode dokumentasi. Metode studi pustaka dilakukan dengan mengumpulkan data informasi dari artikel, jurnal, literatur, dan hasil penelitian terdahulu yang digunakan untuk mempelajari dan memahami literatur yang memuat pembahasan yang berkaitan dengan penelitian.

Menurut Suharsimi Arikunto (2009:137) "Dokumentasi dari asal kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis". Sedangkan menurut Sugiyono (2010:240) "Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang". Studi dokumentasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk

memperoleh data dengan cara dokumentasi, yaitu mempelajari dokumen yang berkaitan dengan seluruh data yang diperlukan dalam penelitian. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi ini, peneliti mengumpulkan data dokumentasi berupa laporan keuangan PT. Bumi Resources Tbk.

3.2.6 Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

3.2.6.1 Rancangan Analisis Data

Setelah seluruh data yang dibutuhkan dalam pelaksanaan penelitian terkumpul, maka kemudian dibuat rancangan analisis data. Pengolahan data analisis data yang dilakukan adalah untuk memperoleh data-data yang akurat dan mempermudah dalam proses selanjutnya.

Langkah-langkah analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi beberapa hal, yaitu:

1. Menyusun kembali data yang diperoleh ke dalam bentuk tabel maupun grafik.
2. Analisis deskriptif tentang penggunaan hutang PT. Bumi Resources Tbk. yang meliputi hutang dan modal perusahaan.
3. Analisis deskriptif tentang profitabilitas PT. Bumi Resources Tbk. yang meliputi laba bersih dan modal perusahaan.
4. Menguji data dengan melakukan analisis statistik untuk mengetahui pengaruh penggunaan hutang dengan indikator *Debt Equity Ratio* (DER) terhadap profitabilitas dengan indikator *Return On Equity* (ROE).

Teknik analisis data merupakan suatu cara untuk mengukur, mengolah dan menganalisis data tersebut. Sugiyono (2010:428) menyatakan bahwa:

> Analisis data adalah proses mencari dan menyususun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Sesuai dengan metode penelitian yang digunakan, untuk menghitung nilai penggunaan hutang (variabel X) dan profitabilitas (variabel Y), yaitu dengan cara mendeskripsikan setiap indikator-indikator variabel tersebut dari hasil pengumpulan data yang didapat. Adapun cara untuk menghitung indikator dari setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menghitung penggunaan hutang dengan menggunakan alat ukur *Debt Equity Ratio* (DER).
2. Untuk menghitung *Debt Equity Ratio* (DER) digunakan rumus sebagai berikut:

$$Debt\ to\ equity\ ratio = \frac{Total\ Debt\ (Liabilities)}{Total\ Equity} \times 100\%$$

Sumber: Kasmir (2008:158)

3. Menghitung profitabilitas dengan menggunakan alat ukur *Return On Equity* (ROE)

   Untuk menghitung *Return On Equity* (ROE) digunakan rumus sebagai berikut:

$$ROE = \frac{Net\ profit\ after\ taxes}{Total\ Equity} \times 100\%$$

Sumber: Lukman Syamsuddin (2007:73)

3.2.6.2 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mencari jawaban dari inti penelitian. Hipotesis merupakan jawaban sementara dari suatu penelitian dan dibutuhkan pengujian untuk membuktikan kebenarannya. Sesuai dengan hipotesis yang telah diajukan bahwa "penggunaan hutang berpengaruh terhadap profitabilitas", dalam proses pengujiannya dilakukan dengan menggunakan uji linearitas dan analisis regresi linier sederhana.

1. Uji Kelinearan Regresi

Menurut Sudjana (2005:331), "uji kelinearan digunakan untuk menguji apakah model linear yang telah diambil itu betul-betul cocok dengan keadaannya ataukah tidak". Jika hasil pengujian mengatakan model linear kurang cocok maka selayaknya harus diambil model lain yang nonlinear.

Uji kelinearan dilakukan dengan melakukan ulangan terhadap variabel bebas X. Dengan adanya pengulangan terhadap X maka jumlah kuadrat-kuadrat residu (JK_{res}) dipecah menjadi dua bagian, ialah:

a. Kekeliruan eksperimen
b. Ukuran tuna cocok model linear

Rumus yang dapat digunakan untuk melakukan uji kelinieran yaitu,

$$JK(E) = \frac{\sum}{x}\left\{\sum Y_i^2 - \frac{(\sum Y_i)^2}{n_i}\right\}$$

Sumber: Sudjana, (2005:355)

Keterangan:

JK (E) : jumlah kuadrat-kuadrat kekeliruan eksperimen

Tanda jumlah yang pertama diambil untuk semua harga X.

Jumlah kuadrat-kuadrat untuk tuna cocok model linear, disingkat dengan JK(TC),

JK(TC) = (JK_{res}) – JK (E)

Setelah hasil-hasil tersebut disusun ke dalam daftar ANOVA menjadi seperti berikut,

Sumber Varian(SV)	**dk**	**Jumlah Kuadrat (JK)**	**Rerata Jumlah kuadrat (RJK)**	**F_{hitung}**	**F_{tabel}**
Total	N		-		
Regresi (a) Regrasi (b|a) Residu	1 1 n-2	$JK_{Reg(a)}$ $JK_{Reg(b!a)}$ JK_{Res}	$RJK_{reg(a)}$ $RJK_{Reg(b!a)}$ RJK_{Res}		
Tuna Cocok Kesalahan (error)	k-2 n-k	JK_{TC} JK_{E}	RJK_{TC} RJK_{E}		

Sumber: Sudjana, (2005:332)

Dari daftar diatas, dua hasil yang didapat ialah:

a. $F = \frac{S^2_{reg}}{s_{res}}$ untuk uji independen

b. $F = \frac{S^2_{TC}}{S^2_{e}}$ yang akan dipakai untuk menguji tuna cocok regresi linear.

Dalam hal ini, hipotesis model regresi linear jika $F \geq F_{(1-\alpha)(k-2\,,\ n-k)}$

Untuk distribusi F yang digunakan dk pembilang = (k – 2) dan dk penyebut = (n – k).

2. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis verifikatif dipergunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji statistik dan menitikberatkan pada pengungkapan perilaku

variabel penelitian. Pengolahan data penelitian dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana. Analisis ini digunakan untuk menentukan seberapa kuatnya pengaruh variabel bebas (X) yaitu penggunaan hutang terhadap variabel terikat (Y) yaitu profitabilitas.

Regresi linear sederhana digunakan untuk memprediksikan berapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila nilai variabel independen berubah-ubah atau naik turun. Teknik regresi ini bermanfaat untuk membuat keputusan apakah naik dan menurunnya variabel dependen dapat dilakukan melalui peningkatan variabel independen atau tidak, maka bentuk persamaan regresi Y atas X adalah:

$$\hat{Y} = a + bX$$

(Sugiyono, 2010:270)

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

(Sugiyono, 2010:272)

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - \sum X_i \sum Y_i}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Dimana:

Ŷ = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

a = Harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan.

n = Banyak sampel.

3. Uji F

Menurut Sudjana (2005:355) "uji F digunakan untuk menguji keberartian regresi". Sedangkan menurut Riduwan (2012:117) "uji F digunakan pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Rumusan hipotesis dalam uji F ini dinyatakan sebagai berikut :

H_0 regresi tidak berarti

H_1 regresi berarti

Rumus yang digunakan untuk uji F ini adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{JK\ (Reg)/k}{JK(S)/(n-k-1)}$$

Sumber: Sudjana, (2005:355)

Keterangan:

JK (Reg) = $b_1\sum x_1 y + b_2\sum x_2 y + \ldots\ldots + b_3\sum x_3 y$

JK (S) = $\sum y^2$ – JK (Reg)

Setelah menghitung F, Selanjutnya F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel}. Jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} dengan taraf nyata 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa regresi tersebut berarti, begitupun sebaliknya jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} dengan taraf nyata 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa regresi tersebut tidak berarti. Kriteria keputusannya adalah sebagai berikut:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima

4. Uji t

Untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak, digunakan uji t (t-test). Menurut Sudjana (2005:325), "selain uji F perlu juga dilakukan uji t guna mengetahui keberartian koefisien regresi". Rumusan hipotesis dalam uji t ini dinyatakan sebagai berikut,

$H_0 : \beta = 0$, penggunaan hutang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas PT. Bumi Resources, Tbk.

$H_a : \beta < 0$, penggunaan hutang berpengaruh negatif terhadap profitabilitas PT. Bumi Resources, Tbk.

Untuk menguji signifikansi antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan menggunakan rumus *distribusi student* ($t_{student}$) sebagai berikut:

$$t = \frac{b}{S_b}$$

Sumber: Sudjana (2005: 325)

Keterangan:

t = Distribusi student (distribusi t)

S_b = $S^2Y.X / \sum(X_i - X)^2$

Dengan kriteria pengujian berdasarkan level signifikansi (0,05) dan dengan dk (n-2) maka kriteria penerimaan dan penolakan sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima